

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Dalam sektor transportasi, khususnya transportasi darat, jalan bebas hambatan berperan besar dalam menentukan laju perekonomian dan tingkat kemakmuran masyarakat. Dikarenakan kelancaran arus kendaraan yang keluar masuk dari dan menuju suatu daerah yang dapat menjamin penyediaan kebutuhan akan barang dan jasa di wilayah tersebut. Seiring dengan hal-hal tersebut maka dibangun jalan-jalan tol baik di dalam maupun di luar kota. Mengingat fungsi jalan yaitu memberikan pelayanan berupa kelancaran arus kendaraan tanpa adanya hambatan yang berarti, maka dengan hal ini perlu diperhatikan pula masalah mengenai aspek keselamatan jalan bebas hambatan dimana kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan.

Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada analisis kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tol dengan studi kasus penelitian dilakukan di ruas Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo sebagai bagian dari ruas jalan tol Trans Jawa yang berpengaruh penting dalam kelancaran khususnya di pulau jawa. Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya. Data kecelakaan yang ada dari PT. Trans Jawa Paspro Jalan Tol dari periode ke periode bahwa penyebab kecelakaan yang terbesar disebabkan oleh faktor manusia (pengemudi). Penyebab kecelakaan yang dilakukan akibat kendaraan terutama jalan raya (geometrik) sangatlah kecil pengaruhnya. Hal ini sangat kontradiksi dengan kenyataan yang

ada bahwasannya *traffict engineer* hanya dapat mengendalikan salah satu bagian, yaitu : Jalan Raya.

Jalan tol sebagai jalan bebas hambatan memberikan perbedaan yang nyata dengan jalan biasa. Perbedaan ini diharapkan mampu memberikan kualitas yang lebih mengingat tingkat mobilitas masyarakat yang semakin meningkat. Namun dengan statusnya yang bebas hambatan bukan berarti masalah kecelakaan lalu lintas juga dapat

teratasi. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki terkadang justru membuat para pengemudi lengah dan beresiko membahayakan keselamatan dirinya dan orang lain. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meminimalkan kemungkinan terjadi kecelakaan. Tol Pasuruan - Probolinggo dengan panjang jalan 31,30 kilometer, jalan tol ini beroperasi secara penuh sejak April tahun 2018. Jalan yang dikelola oleh PT. Trans Jawa Paspro Jalan Tol yang merupakan anak perusahaan dari PT. Waskita Toll Road, berikut adalah data teknis jalan tol Pasuruan – Probolinggo dengan lebar jalan utama 24,2 m yang terbagi atas jalan utama (4 lajur x 3,6 m), bahu dalam/inner shoulder (2 lajur x 1,5 m, dan bahu luar/out shouder (2 lajur x 3 m), pada ruas ini terdapat 3 akses masuk interchange diantaranya Gerbang Tol Tongas, Gerbang Tol Probolinggo Barat, dan Gerbang Tol Probolinggo Timur, untuk bangunan struktur lainnya terdiri dari 17 jembatan sungai, 14 buah jembatan penyebrangan overpass, 5 buah underpass, serta 57 buah bangunan saluran pengairan box culvert.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat suatu rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan tol ?
2. Bagaimana menentukan lokasi *Black spot* dan *Black site* kecelakaan di jalan tol?
3. Bagaimana usulan penanganan yang dapat diberikan untuk menekan angka pada kasus kecelakaan di jalan tol?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi sebagai berikut :

- a. Menganalisis kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan Tol Pasuruan – Probolinggo.
- b. Mengevaluasi dan menentukan “*black spot*” (Lokasi dengan pengalaman banyak terjadi angka kecelakaan) yang dikaitkan dengan kondisi geometrik jalan maupun pengaturan lalu lintas (Traffic control) jalan bebas hambatan.
- c. Menetapkan strategi peningkatan keselamatan lalu lintas jalan tol.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui karakteristik dan faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan tol Pasuruan – Probolinggo.

- b. Untuk mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan tol Pasuruan – Probolinggo.
- c. Untuk menentukan “Black spot” (titik daerah rawan kecelakaan) di ruas jalan tol Pasuruan – Probolinggo.
- d. Untuk menetapkan strategi peningkatkan keselamatan lalu lintas jalan tol pada black spot, yang dikaitkan dengan kondisi desain geometrik maupun pengaturan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Data waktu periode yang diambil dalam penelitian ini adalah data kecelakaan dalam kurun waktu periode satu tahun terakhir terhitung dari April 2019 – Juli 2020.
- b. Penelitian ini tidak memperhitungkan untuk biaya kerugian yang ditimbulkan dari kecelakaan.
- c. Metode yang digunakan yaitu metode karakteristik kecelakaan untuk menentukan karakteristik kecelakaan dan metode tingkat metode angka ekuivalen kecelakaan untuk menentukan angka tingkat kecelakaan serta metode statistic kendali muutu untuk menentukan titik rawan kecelakaan atau *black spot*.
- d. Lokasi penelitian dibatas pada KM 810+000 sampai dengan KM 841+300.
- e. Berdasarkan lokasi akhir kecelakaan diklasifikasikan menjadi interchange, lajur kiri, lajur kanan, median, row (keluar lajur), os (bahu jalan), is (bahu jalan sebelah luar). Dan jalan akses.
- f. Berdasarkan cuaca diklasifikasikan menjadi cerah, mendung, gerimis, hujan.